



PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Editor Officer : PPPM Institut Teknologi Pagar Alam Jl Masik Siagim No.75
Kec Dempo Tengah Kota Pagar Alam Sumatera Selatan Indonesia
Email : Ngabdimas@lppmsttpagaralam.ac.id
Alamat Jurnal : <https://ejournal.pppmitpa.or.id/>

SINERGI GURU-ORANG TUA MENINGKATKAN LITERASI UNTUK PENDIDIKAN BERKUALITAS MI SUNAN GIRI

¹⁾Achmad Agus Athok Miftachuddin, ²⁾Faisol Hidayatulloh, ³⁾Nafa Rihhadatul Aisy, ⁴⁾Harnum Dini Lestari

¹⁾Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi
^{2,3,4)}Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
Jl. Garuda No.09 Tambakberas Jombang
*Email: agusathok@unwaha.ac.id

Abstrak

Madrasah Ibtidaiyah Sunan Giri di Desa Ngampel, Kecamatan Ngusikan, Kabupaten Jombang, menghadapi masalah rendahnya minat siswa terhadap aktivitas membaca dan menulis. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya terpadu untuk meningkatkan literasi sebagai fondasi pendidikan berkualitas. Fokus pengabdian masyarakat ini adalah membangun sinergi antara guru dan orang tua untuk mengatasi tantangan literasi di sekolah tersebut. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis siswa guna mencapai pendidikan yang bermakna dan berkualitas tinggi. Pendekatan yang diterapkan meliputi pelatihan literasi bagi guru dan orang tua, pembentukan forum komunikasi rutin, serta penyediaan kegiatan membaca dan menulis yang menarik bagi siswa. Strategi ini dirancang untuk menciptakan kerja sama yang kuat, dukungan berkelanjutan, dan pemahaman bersama tentang kebutuhan belajar siswa. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan minat siswa terhadap literasi, terlihat dari keterlibatan mereka dalam aktivitas membaca dan kemampuan menulis yang lebih kreatif. Sinergi antara guru dan orang tua juga memperkuat ekosistem pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Giri, sehingga mendukung proses pembelajaran yang berkelanjutan dan berkualitas. Upaya ini berkontribusi pada pembentukan generasi muda yang memiliki keterampilan literasi unggul untuk masa depan.

Kata Kunci : Literasi, Sinergi Guru-Orang Tua, Pendidikan Berkualitas, Madrasah Ibtidaiyah, Ngampel Jombang.

1. PENDAHULUAN.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sunan Giri di Desa Ngampel, Kecamatan Ngusikan, Kabupaten Jombang, merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar tertua di wilayah tersebut yang telah berdiri sejak dekade 1980-an. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan kepala sekolah pada Oktober 2024, sekolah ini menghadapi tantangan signifikan berupa menurunnya minat literasi siswa. Dari 150 siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025, hanya 30% yang secara aktif membaca buku di luar materi pelajaran, sementara 70% sisanya lebih sering menghabiskan waktu dengan gadget tanpa aktivitas literasi yang produktif. Kondisi ini diperparah oleh kurangnya dukungan terpadu antara guru dan orang tua dalam mengembangkan minat baca, menulis, dan berpikir kritis siswa, yang menjadi indikator rendahnya kemampuan eksplorasi dan pemecahan masalah di kalangan siswa.

Isu utama yang menjadi fokus pengabdian masyarakat ini adalah rendahnya kemampuan literasi siswa MI Sunan Giri, yang tercermin dari minimnya keterlibatan mereka dalam kegiatan membaca dan menulis kreatif. Fokus pengabdian diarahkan pada peningkatan sinergi antara guru dan orang tua untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung perkembangan literasi. Menurut data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang (2023), tingkat literasi siswa sekolah dasar di Kecamatan Ngusikan berada di bawah rata-rata kabupaten, yakni hanya 62% dari target 75% berdasarkan Standar Nasional Pendidikan. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi berbasis komunitas untuk mengatasi kesenjangan tersebut.

Pemilihan MI Sunan Giri sebagai subjek pengabdian didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, sekolah ini memiliki sejarah panjang sebagai pusat pendidikan di Desa Ngampel,

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi. Pertama, sekolah belum mampu mengadaptasi strategi pembelajaran yang relevan dengan tantangan zaman, seperti rendahnya literasi digital dan konvensional siswa, khususnya akibat minimnya pelatihan teknologi bagi guru di daerah pedesaan [1]. Kedua, lokasi sekolah di wilayah pedesaan dengan akses terbatas terhadap sumber daya literasi, seperti perpustakaan umum, memperkuat peran krusial guru dan orang tua. Ketiga, potensi kolaborasi antara sekolah dan komunitas lokal, terutama melalui keterlibatan orang tua yang mayoritas petani dan pedagang, dapat dioptimalkan dalam program pengabdian, sebagaimana didukung studi tentang pentingnya keterlibatan orang tua dalam peningkatan literasi dan pembelajaran siswa [2].

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menciptakan perubahan sosial berupa peningkatan kemampuan literasi siswa serta kesadaran guru dan orang tua akan pentingnya peran mereka dalam pendidikan. Tujuan jangka pendek adalah meningkatkan minat baca siswa hingga 50% dalam kurun waktu enam bulan melalui kegiatan terstruktur, sementara tujuan jangka panjang adalah membentuk ekosistem pendidikan yang berkelanjutan di Desa Ngampel. Perubahan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada kualitas pendidikan lokal dan kesejahteraan masyarakat.

Tinjauan literatur menunjukkan bahwa literasi merupakan elemen kunci dalam pengembangan potensi siswa dan partisipasi sosial mereka. Menurut [3], literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan menganalisis informasi secara kritis, yang menjadi dasar pembelajaran abad 21. Studi lain oleh [4] menegaskan bahwa kolaborasi antara guru dan orang tua meningkatkan motivasi belajar siswa hingga 35% dalam konteks pendidikan dasar. Selain itu, penelitian oleh [5] menyoroti pentingnya komunikasi efektif antara sekolah dan keluarga dalam membangun kepercayaan dan keterlibatan orang tua, yang pada gilirannya mendukung keberhasilan akademik siswa. Dalam konteks pengabdian masyarakat, [6] menemukan bahwa program pelatihan literasi berbasis komunitas dapat meningkatkan kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak hingga 40% dalam waktu tiga bulan. Terbaru, [7] menunjukkan bahwa sinergi guru-orang tua dalam pendidikan literasi digital meningkatkan kreativitas siswa di wilayah pedesaan. Literatur ini memperkuat urgensi pengabdian masyarakat di MI Sunan Giri untuk mengatasi tantangan literasi melalui pendekatan kolaboratif.

2. METODE.

Pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan pendekatan kolaboratif antara tim pengabdian dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sunan Giri, yang berlokasi di Desa Ngampel, Kecamatan Ngusikan, Kabupaten Jombang. Khalayak sasaran meliputi siswa, guru, dan orang tua, yang dipilih karena peran strategis mereka dalam meningkatkan literasi. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan madrasah dan rumah siswa untuk mendukung pembelajaran terintegrasi antara sekolah dan rumah.

Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini mengacu pada metode *Pendidikan Masyarakat dan Pelatihan*, yang meliputi penyuluhan, lokakarya, serta demonstrasi praktik literasi. Proses perencanaan diawali dengan analisis kebutuhan melalui survei dan wawancara terhadap siswa, guru, dan orang tua untuk memetakan kondisi literasi awal, khususnya rendahnya minat membaca dan menulis. Hasil analisis menunjukkan perlunya sinergi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sebagaimana didukung oleh penelitian [8]. Berdasarkan temuan tersebut, program dirancang dengan mengintegrasikan kegiatan pelatihan literasi, lokakarya, serta aktivitas rutin membaca dan menulis yang melibatkan partisipasi aktif dari seluruh khalayak sasaran.

Prosedur pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahapan utama. Pertama, *Analisis Kebutuhan dan Perencanaan*, dilakukan melalui diskusi awal dengan komunitas madrasah untuk merumuskan strategi yang relevan dengan konteks lokal. Pendekatan ini sejalan dengan temuan [9] yang menekankan pentingnya keterlibatan komunitas dalam keberhasilan program pendidikan. Kedua, *Pelaksanaan Program*, mencakup seminar literasi selama satu hari (rincian pada Tabel 1) dan aktivitas literasi selama satu minggu di madrasah (rincian pada Tabel 2). Kegiatan ini melibatkan pelatihan terstruktur bagi guru dan orang tua, serta aktivitas membaca

dan menulis bagi siswa. Ketiga, *Evaluasi dan Penyesuaian*, dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari peserta melalui diskusi kelompok untuk menilai dampak program dan menyusun perbaikan strategi.

Evaluasi kegiatan menggunakan pendekatan berbasis komunitas dengan fokus pada konsistensi, relevansi, dan dampak program terhadap peningkatan literasi. Data evaluasi dianalisis secara kualitatif melalui diskusi kelompok terfokus, yang melibatkan siswa, guru, dan orang tua, untuk memvalidasi hasil kegiatan. Pendekatan ini diperkuat oleh [10] yang menegaskan pentingnya validasi partisipatif dalam pengabdian masyarakat. Materi kegiatan mencakup pentingnya literasi, strategi kolaborasi guru-orang tua, serta teknik praktis membaca dan menulis, yang disampaikan melalui penyuluhan dan pelatihan berbasis komunitas sebagaimana direkomendasikan oleh (Cochran & Brien, 2024).

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Seminar Literasi

No	Tahap Pelaksanaan	Bentuk Kegiatan
1	Persiapan	Koordinasi tim pengabdian dan pertemuan dengan Kepala Sekolah MI Sunan Giri Ngampel
2	Pembukaan Acara	Ketua tim pengabdian memberikan sambutan pembukaan
3	Penyampaian Materi	Pemateri Menyampaikan Materi tentang pentingnya literasi serta kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mendukung pendidikan siswa

Tabel 2. Struktur Program Penerapan Literasi di MI Sunan Giri Ngampel

No	Kegiatan	Durasi	Keterangan
1	Membaca Buku	5 Menit	Dilakukan Setiap hari selama 1 minggu sebelum pelajaran dimulai
2	Pelatihan Menulis	1 Jam	Dilaksanakan pada hari senin selama 1 minggu tersebut

3. PEMBAHASAN DAN HASIL

3.1. Realisasi & Pemecahan Masalah.

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan pada 1 hingga 31 Agustus mencakup beberapa tahapan penting, yang melibatkan kolaborasi antara sekolah dan orang tua untuk meningkatkan literasi siswa. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

3.1.1. *Koordinasi dengan Kepala Sekolah*

Pada tahap awal, koordinasi dilakukan dengan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Sunan Giri Ngampel untuk menyusun jadwal kegiatan, menentukan lokasi, serta mengidentifikasi peserta seminar. Koordinasi ini memastikan bahwa waktu, tempat, dan hari pelaksanaan kegiatan ditentukan secara tepat agar materi yang disampaikan dalam seminar dapat diterima dengan efektif oleh peserta, yaitu guru dan orang tua.

3.1.2. *Persiapan*

Persiapan meliputi penyusunan materi seminar, koordinasi dengan pemateri, serta persiapan teknis lainnya. Materi seminar difokuskan pada peningkatan literasi siswa, dengan pendekatan yang relevan terhadap peran sekolah dan orang tua dalam mendukung keberhasilan pendidikan literasi. Koordinasi intensif dilakukan antara tim pengabdian dan narasumber untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta.

3.1.3. *Pelaksanaan Seminar Literasi untuk Guru dan Orang Tua di MI Sunan Giri Ngampel*

Seminar literasi dilaksanakan untuk memberikan wawasan kepada guru dan orang tua mengenai pentingnya literasi dalam pendidikan berkualitas. Seminar ini mencakup pemaparan berbagai poin penting, antara lain:

- a) *Pentingnya Literasi Siswa*: Literasi menjadi dasar bagi pembelajaran siswa, yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam memahami materi dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
- b) *Tantangan Literasi di Sekolah*: Diuraikan berbagai hambatan yang dihadapi oleh siswa dalam mengembangkan keterampilan literasi di lingkungan sekolah.

- c) *Peran Sekolah dalam Meningkatkan Literasi*: Dibahas strategi-strategi yang dapat diterapkan oleh sekolah untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa, termasuk integrasi program literasi dalam kurikulum dan lingkungan pembelajaran.
- d) *Peran Orang Tua dalam Literasi Siswa*: Ditekankan pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendukung perkembangan literasi anak di rumah melalui kegiatan membaca, menulis, dan komunikasi yang terstruktur.
- e) *Sinergi Antara Sekolah dan Orang Tua*: Penjelasan mengenai pentingnya kolaborasi antara guru dan orang tua untuk mendukung perkembangan literasi siswa secara berkelanjutan.
- f) *Strategi dan Implementasi*: Peserta diberikan panduan konkret tentang strategi literasi yang dapat diterapkan di rumah dan di sekolah untuk meningkatkan minat dan keterampilan literasi siswa.
- g) *Studi Kasus dan Contoh Praktik*: Pemateri juga memberikan contoh studi kasus dan praktik terbaik dari sekolah-sekolah yang berhasil meningkatkan literasi siswa melalui kolaborasi dengan orang tua.

Pelaksanaan seminar berjalan lancar dan diakhiri dengan diskusi interaktif yang melibatkan narasumber, guru, dan orang tua. Diskusi ini memungkinkan peserta berbagi pengalaman serta memberikan umpan balik mengenai tantangan dan strategi literasi yang efektif di lingkungan sekolah, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Seminar Literasi

3.1.4. *Pendampingan Literasi Membaca kepada Siswa MI Sunan Giri Ngampel*

Pada tahap penerapan program literasi, siswa MI Sunan Giri Ngampel diberikan pendampingan dalam kegiatan membaca yang dilaksanakan setiap hari sebelum dimulainya pelajaran. Setiap siswa diberi waktu selama 5 menit untuk membaca buku pilihan mereka. Aktivitas ini dirancang untuk membiasakan siswa membaca secara teratur dan meningkatkan minat baca sejak dini. Pendampingan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat bersama dengan guru kelas, yang memastikan bahwa setiap siswa membaca dengan baik dan memahami isi buku yang dibaca.

Selama proses ini, tim pengabdian memberikan panduan kepada siswa dalam memilih buku yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka dan membantu menjelaskan kata-kata atau konsep yang kurang dipahami. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung pengembangan keterampilan literasi, di mana siswa dapat berinteraksi dengan buku secara lebih aktif dan terbimbing. Hasil dari pendampingan ini menunjukkan bahwa siswa secara bertahap mulai menunjukkan peningkatan minat dan pemahaman dalam membaca, yang berkontribusi pada perbaikan kemampuan literasi mereka secara keseluruhan.



Gambar 2. Pendampingan Literasi Membaca

3.1.5. *Pelatihan Menulis dan Meresum Siswa MI Sunan Giri*

Pada tahap pelatihan menulis, siswa diberikan waktu selama 1 jam untuk menuliskan kembali apa yang telah mereka pahami selama 1 minggu pendampingan literasi membaca. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa dalam menyusun ide dan merangkai kalimat berdasarkan pemahaman mereka terhadap materi yang telah dibaca. Dalam proses ini, siswa diminta membuat ringkasan atau resume dari buku yang telah mereka baca, sehingga mereka tidak hanya belajar memahami, tetapi juga mengekspresikan pemahaman tersebut melalui tulisan.

Pelatihan ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa, di mana mereka ditantang untuk menyaring informasi penting dan menyusunnya kembali dalam bentuk tulisan. Selama sesi pelatihan, tim pengabdian dan guru memberikan bimbingan langsung kepada siswa, membantu mereka memperbaiki struktur tulisan dan memberikan masukan terkait penggunaan bahasa yang efektif. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis dan meresum, yang juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan literasi secara keseluruhan.



Gambar 3. Pelatihan Menulis & Meresum

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, program pengabdian masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Giri, Desa Ngampel, Kecamatan Ngusikan, Kabupaten Jombang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sinergi guru dan orang tua melalui pelatihan, lokakarya, dan aktivitas literasi rutin berhasil meningkatkan minat serta kemampuan literasi siswa, khususnya dalam membaca, menulis, dan berpikir kritis.
2. Kolaborasi terstruktur antara sekolah dan keluarga memperkuat ekosistem pendidikan, meningkatkan keterlibatan siswa, dan mendukung peran orang tua sebagai mitra pendidik, sehingga berkontribusi pada pendidikan berkualitas.
3. Pendekatan berbasis komunitas terbukti efektif sebagai katalis perubahan literasi di tingkat pendidikan dasar, sejalan dengan teori keterlibatan komunitas dalam pendidikan.
4. Evaluasi menunjukkan perlunya perluasan program dengan melibatkan komunitas lokal serta pengembangan modul pelatihan berkelanjutan untuk menjaga keberlanjutan dampak program.

5. SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, beberapa saran dapat menjadi landasan untuk pengabdian selanjutnya agar lebih optimal:

1. Perluas keterlibatan komunitas lokal, seperti tokoh masyarakat dan perpustakaan desa, untuk membentuk jaringan literasi yang lebih luas dan berkelanjutan.
2. Kembangkan modul pelatihan terstruktur bagi guru dan orang tua berdasarkan evaluasi, dengan fokus pada strategi literasi yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik siswa.
3. Integrasikan teknologi pendidikan, seperti aplikasi literasi digital, untuk meningkatkan

- minat membaca dan menulis siswa, mengingat respons positif terhadap aktivitas rutin.
- Adakan evaluasi berkala untuk memantau dampak jangka panjang dan menyesuaikan pendekatan sesuai perkembangan literasi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Terima kasih disampaikan kepada Madrasah Ibtidaiyah Sunan Giri, Desa Ngampel, Kecamatan Ngusikan, Kabupaten Jombang, atas kerja sama dan dukungan penuh selama kegiatan berlangsung. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para guru, siswa, dan orang tua yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan program. Tak lupa, kami berterima kasih kepada tim pengabdian dan seluruh komunitas madrasah yang telah memberikan dukungan moril maupun materil demi keberhasilan pengabdian ini. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut pada program-program mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. R. Powers, A. T. Musgrove, and B. H. Nichols, "Teachers Bridging the Digital Divide in Rural Schools with 1:1 Computing," *The Rural Educator, journal of the National Rural Education Association*, vol. 41, no. 1, 2020.
- [2] H. Yousef Jarrah *et al.*, "Migration Letters The Effects of Parental Involvement on Children's Learning: A Methodological Evaluation of The Study Jordan Case Study," *Migration Letters*, vol. 21, pp. 339–349, 2023, [Online]. Available: www.migrationletters.com
- [3] M. R. Nasucha, K. Khozin, and I. Thoifah, "Synergizing Islamic Religious Education and Scientific Learning in the 21st Century: A Systematic Review of Literature," *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, vol. 11, no. 1, pp. 109–130, 2023, doi: 10.15642/jpai.2023.11.1.109-130.
- [4] D. Abdullah, P. Al-Viany Maqfirah, N. Saputra, and G. Al Haddar, "The role of parent-teacher communication for improving children's achievement," *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, vol. 13, no. 3, pp. 482–488, 2023.
- [5] S. Sujarwo, E. Kusumawardani, I. Prasetyo, and H. Herwin, "Parent involvement in adolescents' education: A case study of partnership models," *Cypriot Journal of Educational Sciences*, vol. 16, no. 4, pp. 1563–1581, 2021, doi: 10.18844/cjes.v16i4.6013.
- [6] S. S. Hasnida, R. Adrian, and N. A. Siagian, *Transformasi Pendidikan di Era Digital*, vol. 1, no. 1. 2024.
- [7] A. Q. Aini and E. U. Hanik, "Sinergitas Antara Guru Dengan Orang Tua Melalui Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Daring Pada Kelas II MI NU Miftahut Tholibin Kudus Article Info," *Jurnal Teknologi Pembelajaran (JTeP)*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2021.
- [8] G. L. Francis, A. S. Reed, and K. Conn-reda, "Experiences of Teachers of Students With Disabilities and Extensive Support Needs During the COVID-19 Pandemic : Administrator Considerations for Equitable Education," vol. 34, no. 2, pp. 87–107, 2024.
- [9] D. O'Brien, K. Nygreen, and J. Sandler, "Theorizing Relationships in Critical Community Engaged Research: Justice-Oriented Collaborations as Resistance to Neoliberalism," *J High Educ Outreach Engagem*, vol. 26, no. 3, pp. 149–162, 2022.
- [10] J. Fishman *et al.*, "Capacitating Community: The Writing Innovation Symposium.," *Community Lit J*, vol. 17, no. 2, pp. 49–67, 2023, [Online]. Available: <https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=ehh&AN=170386673&site=ehost-live>
- [11] E. Cochran and A. L. O. Brien, "Mainstreaming Countermemory: Tracing Marginalized Narratives Through Media Representations and Community Engaged Memory Work," vol. 18, no. 2, pp. 2–17, 2024.